

## ABSTRAKS

*Studi kasus yang diambil dalam penelitian ini adalah UKM yang bergerak pada bidang konveksi yang ada di Sleman, Yogyakarta dengan sampel UKM yaitu UKM Safira Collection, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat bahaya postur tubuh yang dilakukan oleh pegawai, sehingga dapat diberikan masukan yang berguna untuk kemajuan perusahaan. Metode yang digunakan adalah Quisioner Nordic Body Map dan Rapid User Limb Assessment (RULA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor akhir dari postur kerja jongkok yang didapatkan sebesar 4 yang termasuk pada kategori risk level rendah artinya postur ini diperlukan pemeriksaan lanjutan dan adanya perbaikan, postur kerja duduk di kursi mendapatkan skor akhir yang sama dengan postur kerja sebelumnya yaitu sebesar 4 dan juga tetap diperlukan adanya perbaikan, sedangkan postur kerja duduk dilantai memiliki skor 6, memiliki skor tertinggi dari postur kerja yang lainnya yang berarti risk level sedang dan perlu dilakukan perbaikan segera. Dari penelitian ini didapatkan bahwa hubungan antara Nordic Body Map dan RULA terjadi kesinambungan pada postur kerja duduk di lantai, dimana didapatkan bahwa postur kerja ini memiliki resiko bahaya tertinggi. UKM Safira Collection perlu melakukan perbaikan postur kerja pada stasiun kerja tertentu yang ada pada konveksi ini, dan memberikan pelatihan/training tentang bahaya pekerjaan pada postur kerja jika terus dilakukan.*

**Kata Kunci :** *Nordic Body Map, Rapid User Limb Assessment (RULA), risk level, postur kerja*